

Judul Disertasi

GUNA DAN CITRA DETAIL ARSITEKTURAL PADA RUMAH JAWA DI SURAKARTA

Oleh: Dr. Ir. Hardiyati, M. T

Arsitektur rumah Jawa sering hanya dilihat sebagai produk akhir, tidak dilihat dari hal kecil seperti detail elemen arsitektural. Kekayaan detail arsitektur rumah Jawa yang kurang diekspose dikhawatirkan akan musnah. Detail pada rumah Jawa mempunyai peran penting yaitu untuk memenuhi kebutuhan struktural bangunan rumah Jawa, selain juga untuk mengkomunikasikan makna. Guna dan Citra detail Arsitektural pada rumah Jawa adalah sebuah upaya pemahaman detail arsitektur secara sistemik yang didukung keragaman aspek yang saling terangkai. Detail akan terlihat sebagai detail apabila menjadi bagian dari bangunan rumah Jawa secara keseluruhan.

Desertasi ini mendalami kekayaan arsitektur rumah Jawa yang banyak mengandung pengetahuan arsitektur, di antaranya adalah pengetahuan detail-detail sebagai pembentuk bangunan. Pengetahuan di dapat dari artefak bangunan rumah Jawa, tulisan - tulisan yang tidak terstruktur dan penuturan lisan.

Metode yang digunakan adalah metode kualitatif dengan berdasar pada kajian fenomena empirik di lapangan. Penelitian kualitatif adalah kajian beberapa metoda yang memfokuskan pada interpretasi, paradigma naturalistik dengan pendekatan fenomenologi. Teori yang digunakan dalam telaah detail arsitektural pada rumah Jawa adalah teori Guna dan Citra dari Mangunwidjaya. Untuk diskusi temuan dari penelitian digunakan teori *thinking architecture* dari Peter Zhumthor dan teori *Tectonica Architecture* dari Frampton.

Temuan penelitian dari disertasi Guna dan Citra detail Arsitektural pada rumah Jawa ini adalah sebuah fungsi detail pada arsitektur rumah Jawa dengan spektrum luas yang menunjuk pada koneksitas pemikiran antara bentuk, konstruksi, material dan ketukangan. Konektivitas tersebut di pengaruhi oleh empat aspek yaitu manusia, alam, budaya dan kepercayaan yang diwujudkan dalam detail arsitektural untuk mewujudkan rumah Jawa. Konsep pemikiran *Manjing* menjadi konsep sentral dalam perangkaian yang bermakna sebagai proses menerima dan memberi. Tiga tahapan yang menyertai pemikiran tersebut adalah penguasaan dan ketrampilan teknik, kemampuan menyusun hubungan ketepatan dan keselarasan antara berbagai elemen dan kemampuan mengekspresikan dengan penjiwaan estetika. Guna detail rumah Jawa adalah hal yang terkait pemanfaatan dan pelayanan untuk berdirinya bangunan, citra detail rumah Jawa akan memberi kualitas karya yang berwujud bahasa ungkapan dari aspek yang melingkupi saling terkait. Guna dan citra keduanya menyatu, nyawiji membentuk detail yang khas rumah Jawa. [Kata kunci : Detail arsitektural , Guna dan Citra dan Rumah Jawa]

GUNA AND CITRA OF ARCHITECTURAL DETAIL AT JAVANESE HOUSE IN SURAKARTA. The architecture of Javanese house is usually seen as a whole final product. The attention is rarely given on the architectural details. This gives concern in that the knowledge on Javanese architectural details might not be sustain one day. Architectural details on Javanese house is very important in that they contribute to the structure in addition to communicate the

meaning. *Guna* and *Citra* is an approach to understand architecture systematically. In this approach, architectural details are seen as a part of the whole Javanese house.

This dissertation aims to explore the architecture of Javanese house in terms of details as part of the buildings, using the resources from Javanese houses as artefacts, Javanese texts and Javanese oral tradition.

The method used in this research is qualitative method which is based on empirical phenomenon. Qualitative method focuses on interpretation. The theory used in the analysis of the architectural details of Javanese house is the theory of *Guna dan Citra* (Mangunwijaya). More theories used for discussing the result are *Thinking Architecture* (Zhumthor) and *Tectonica Architecture* (Frampton).

The result of this research is that there is a connection on thought about form, construction, material and carpentry which is influenced by four factors: human being, nature, culture, and the system of belief. All four of them are represented in the architectural details of Javanese house. The Javanese concept of *Manjing*, meaning 'to gain and to give', is central in this dissertation. There are three steps included in this concept which are mastering the technique, the ability to make relation between precision and harmony between different elements, aesthetical expression/ *Guna* and *Citra* in this research is a concept of '*nyawiji*' or union, because both of them can not be separated and Javanese house special detail. [Key words : Architectural detail, Guna and Citra, Jawa House].